

---

## Analisis Konsep Strategi Pembelajaran dan Distingsinya dengan Model, Pendekatan, Metode serta Teknik Pembelajaran

Sonia Natalia<sup>1</sup>, Ratna Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Gusmaneli<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi : [snnia08@gmail.com](mailto:snnia08@gmail.com)<sup>1</sup>, [ratnasr.01@gmail.com](mailto:ratnasr.01@gmail.com)<sup>2</sup>, [gusmanellimpd@uinib.ac.id](mailto:gusmanellimpd@uinib.ac.id)<sup>3</sup>

---

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 01 Mei 2026

---

### ABSTRACT

*This study is based on the issue that many educators still have difficulty distinguishing learning strategies from models, approaches, methods, and techniques. A clear understanding of these concepts is essential to ensure an effective learning process. This research aims to examine the fundamental concept of learning strategies and to identify their differences from other instructional components. The method applied in this study is library research by reviewing relevant theoretical sources. The findings indicate that a learning strategy is a general framework of instructional activities that includes objectives, materials, methods, media, and evaluation. Learning strategies can be classified based on the roles of teachers and students and the way content is delivered, such as expository, heuristic, deductive, and inductive strategies. Furthermore, learning strategies have a broader scope compared to models, approaches, methods, and techniques. Models act as conceptual frameworks, approaches reflect underlying perspectives, methods refer to ways of delivering material, and techniques are practical steps in implementation. This confirms that strategies function as the main guide in the entire learning process. In conclusion, a clear understanding of learning strategies and their distinctions from related concepts is essential to enhance the quality of education.*

**Keywords:** learning strategies, learning model, approach, method, technique.

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya kesalahpahaman dalam membedakan konsep strategi pembelajaran dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Padahal, pemahaman yang tepat terhadap konsep-konsep tersebut sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar strategi pembelajaran serta mengidentifikasi perbedaannya dengan komponen pembelajaran lainnya. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber teori yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rancangan umum kegiatan pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Strategi pembelajaran memiliki berbagai klasifikasi, seperti berdasarkan peran guru dan siswa serta cara penyampaian materi, misalnya strategi ekspositori, heuristik, deduktif, dan induktif. Selain itu, strategi pembelajaran memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan model, pendekatan, metode, dan teknik. Model berfungsi sebagai kerangka konseptual, pendekatan sebagai dasar pandangan, metode sebagai cara penyampaian materi, dan teknik sebagai langkah operasional dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi menjadi pengarah utama dalam keseluruhan proses pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman yang jelas mengenai*

---

*strategi pembelajaran dan perbedaannya dengan konsep lain sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.*

**Kata Kunci:** *strategi pembelajaran, model pembelajaran, pendekatan, metode, teknik.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, sehingga proses pembelajaran harus dirancang secara tepat dan efektif. Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan cara menyampaikan materi, tetapi juga mencakup perencanaan menyeluruh yang melibatkan tujuan, metode, media, serta karakteristik peserta didik. Namun, dalam praktiknya masih banyak pendidik yang tidak konsisten dan tumpang tindih dalam penggunaannya maka pendidik perlu untuk memahami strategi, pendekatan, model, dan metode, agar tidak ada kebingungan, ketidaktepatan penerapan dan kesalahan makna dari setiap istilah tersebut. (Reksiana, 2018 : 199-225). Kesalahan dalam memahami konsep-konsep tersebut dapat berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran dan tidak tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar strategi pembelajaran serta perbedaannya dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran menjadi sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar strategi pembelajaran, termasuk pengertian, klasifikasi, komponen, serta faktor yang mempengaruhinya, sekaligus menjelaskan perbedaannya dengan konsep pembelajaran lainnya agar dapat diterapkan secara tepat dalam proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, serta dokumen yang relevan dengan topik strategi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membaca, dan mengkaji literatur yang berkaitan dengan konsep dasar strategi pembelajaran serta perbedaannya dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai pendapat para ahli untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil analisis selanjutnya disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami mengenai konsep strategi pembelajaran dan penerapannya dalam dunia pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran*

### *Pengertian Strategi Pembelajaran*

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu 'strategia' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat,

---

rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam bahasa Inggris strategi berarti siasat, maknanya adalah strategi merupakan hasil dari suatu pemikiran seseorang terhadap analisis obyek disebabkan karena adanya sesuatu yang ingin dicapai. Berdasarkan dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan petunjuk dalam sebuah perencanaan untuk dapat meraih sesuatu. (Hazin, 2024)

Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Jadi, strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. (Nasution, 2017:3-5)

### ***Klasifikasi Strategi Pembelajaran***

Secara sederhana strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan atas berbagai dasar. Dasar kualifikasi adalah kriteria atau titik tolak yang digunakan untuk mengelompokkan sesuatu. Misalnya klasifikasi tentang manusia yang dapat di klasifikasikan dengan menggunakan beberapa dasar klasifikasi; bisa dari segi jenis kelaminnya yaitu manusia dibedakan atas laki-laki dan perempuan; apabila dilihat dari segi warna kulitnya, manusia dapat diklasifikasikan atas kulit kuning, kulit putih, kulit hitam dan kulit sawo matang. Dan ada beberapa klasifikasi lainnya, dari segi rasnya, manusia dapat diklasifikasikan atas ras mongoloid, ras kaukasoid, dan ras negroid dan sebagainya. Demikian pula halnya dengan strategi pembelajaran, kita dapat mengklasifikasikan dengan menggunakan dengan berbagai dasar klasifikasi.

Raka Joni dalam Mappasoro berpendapat bahwa klasifikasi strategi pembelajaran dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

- a. Segi pengaturan guru dan siswa
  - 1) Apabila dilihat dari klasifikasi strategi pembelajaran segi pengaturan guru, maka dapat dibedakan atas:
    - a) strategi pembelajaran oleh seorang guru;
    - b) strategi pembelajaran oleh team teaching lebih dari satu orang guru
  - 2) Dari segi hubungan guru-siswa, klasifikasi strategi pembelajaran dapat dibedakan atas;

- 
- a) strategi pembelajaran tatap muka, yaitu pembelajaran dimana guru dan siswa berada dalam satu ruangan kelas dengan komunikasi interaksi pembelajaran yang berlangsung secara face-to-face communication.
  - b) strategi pembelajaran jarak jauh, yaitu pembelajaran dimana guru dan siswa tidak berada dalam suatu ruangan kelas sehingga komunikasi/interaksi pembelajaran berlangsung melalui penggunaan media/ teknologi pembelajaran sebagai perantara.
- 3) Dari Segi Pengaturan Siswa, klasifikasi strategi pembelajaran dapat dibedakan atas
- a) strategi pembelajaran individual, yaitu pembelajaran yang diorganisir secara individual dengan orientasi pemberian kesempatan kepada setiap siswa secara individual untuk belajar sesuai dengan kemampuan sendiri, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi kemampuan setiap individu secara optimal;
  - b) strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu pembelajaran dimana siswa-siswa diorganisir dalam kelompok-kelompok kecil, besarnya 4-7 orang untuk mendiskusikan dan atau mengerjakan topic/ tugas-tugas yang diperhadapkan kepada mereka; dan
  - c) strategi pembelajaran klasikal, yaitu pembelajaran dimana sejumlah siswa (besarnya sekitar 35-45 orang) yang diasumsikan memiliki usia dan kemampuan yang relative sama dikumpulkan dalam satu kelas, kemudian diajar oleh seorang guru dengan menggunakan format pembelajaran yang sama untuk seluruh murid dalam kelas.
- b. Segi Pengolahan Pesan
- Klasifikasi strategi pembelajaran yang dilihat dari segi pengelolaan pesan dapat didasarkan atas peranan guru dan siswa dalam mengolah pesan:
- 1) Dari segi peranan guru dan siswa dalam mengolah pesan, strategi pembelajaran dibedakan atas:
    - a) Strategi ekspositorik; Strategi ekspositorik merupakan strategi pembelajaran yang lebih berorientasi pada guru dalam arti semua pesan pembelajaran (yang diharapkan untuk dikuasai oleh murid) telah diolah dalam bentuk barang jadi oleh guru untuk selanjutnya disampaikan kepada murid.
    - b) Strategi heuristic; Sedangkan strategi heuristic merupakan strategi pembelajaran yang menghendaki siswa untuk terlibat aktif dalam proses pengolahan pesan-peasan belajar (tujuan pembelajaran).
  - 2) Segi proses pengolahan pesan
    - a) Strategi deduktif; adalah strategi pembelajaran dengan proses pengolahan pesan yang berlangsung dari hal-hal yang bersifat umum menuju ke hal-hal yang bersifat khusus.
    - b) Strategi induktif ; adalah strategi pembelajaran dengan proses pengolahan pesan yang berlangsung dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum. (Nurhasanah, dkk, 2019:38-41)

### ***Komponen Strategi Pembelajaran***

Secara umum, komponen strategi pembelajaran sebagai berikut: Tujuan pembelajaran, Guru, Siswa, Materi pelajaran, Metode mengajar, Alat pelajaran, Evaluasi pelajaran. (Mislan & Irwanto, 2021:24-33)

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran meliputi menentukan jenis materi pelajaran, menentukan strategi pengajaran, menentukan metode pengajaran, menentukan media pengajaran, menentukan jenis evaluasi.

b. Guru

Menurut UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memiliki tugas di antaranya sebagai berikut:

- 1) Mengajar peserta didik
- 2) Mendidik para murid
- 3) Melatih peserta didik
- 4) Membimbing peserta didik
- 5) Memberikan dorongan pada murid

c. Siswa

Siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu.

d. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Materi yang dikembangkan guru hendaknya mengacu pada kurikulum atau terdapat dalam silabus yang penyampaiannya disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan siswa.

e. Alat atau Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

f. Evaluasi Belajar

Evaluasi belajar adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Macam-macam evaluasi/tes dapat dibagi menjadi beberapa macam, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Tes lisan

- 2) Tes tulis
- 3) Tes perbuatan
- 4) Non tes

### ***Memilih Strategi Pembelajaran***

Pemilihan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, strategi tersebut haruslah cocok dengan jenis materi yang diajarkan, karakteristik siswa, dan konteks di mana pembelajaran tersebut akan berlangsung.

Dalam memilih strategi yang cocok untuk pembelajaran dikelas guru harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Mempertimbangkan Tujuan Yang Ingin Dicapai  
Sebelum melakukan pembelajaran aka guru haruslah memiliki tujuan yang jelas. Dalam proses pembelajarannya. Karna setiap yang dilakukan haruslah memiliki tujuan yang bermanfaat agar peserta didik mudah dalam memahami setiap tindakan yang dilakukannya. Dengan penjelasan tujuan yang jelas maka guru dapat memilih strategi dan teknik pembelajaran apa yang akan digunakan.
- b. Dalam memilih strategi pembelajaran guru harus mampu mempertimbangkan apakah strategi yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran Pilihlah metode dan teknik pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan dan keterampilan yang diinginkan untuk dimiliki oleh peserta didik di masa depan. Misalnya peserta didik memiliki suara yang bagus dan memiliki ketertarikan dalam pembelajaran tilawah. Maka, metode yang cocok dengan materia baca tulis Al-Quran adalah metode memberikan contoh oleh guru dan praktek langsung oleh peserta didik.
- c. Mempertimbangkan Dari Karakteristik Peserta Didik  
Karakteristis peserta didik juga berpengaruh terhadap pemilihan strategi pembelajaran. Apabila yang di ajar adalah peserta didik yang masih memiliki jiwa bermain seperti contohnya anak SD maka guru belum dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Karna pada usia SD mereka masih sering bermain-main saja. (Rahmi, dkk, 2024:166)

### ***Mengaplikasikan Strategi Pembelajaran***

Menurut Sanjaya, beberapa strategi pembelajaran yang dianjurkan untuk dimplementasikan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran, yaitu: Strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif (berpikir), Strategi pembelajaran kooperatif, dan Strategi pembelajaran afektif.

- a. Aspek kognitif, adalah strategi pembelajaran ini titik fokusnya adalah berpikir yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami guna dan tujuan pembelajaran pada saat itu. Strategi pembelajaran ini, sangat identik dengan strategi pembelajaran yang berbasis student centred learning (SCL). Oleh karena itu, materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada peserta didik, akan tetapi peserta didik dibimbing untuk berproses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang

- terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman peserta didik. Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan (problem solving). Dalam PAI, ini berarti siswa tidak hanya menghafal dalil, tapi diajak berpikir dan memahami maknanya. Contoh penerapan: Guru memberikan ayat tentang kejujuran, lalu meminta siswa menganalisis
- b. Strategi pembelajaran kooperatif, Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif yaitu:
1. adanya peserta dalam kelompok,
  2. adanya aturan kelompok,
  3. adanya upaya belajar setiap kelompok, dan
  4. adanya tujuan yang harus dicapai dalam kelompok belajar.
- Dalam PAI, strategi ini cocok untuk melatih kerja sama dan sikap sosial Islami. Contoh penerapan: Siswa dibagi dalam kelompok kecil. Setiap kelompok membahas topik berbeda seperti zakat, infak dan sedekah lalu hasilnya dipresentasikan
- c. Strategi pembelajaran afektif memiliki perbedaan dengan strategi pembelajaran kognitif dan kooperatif. Afektif berhubungan dengan nilai (value), yang sulit diukur dengan indikator, oleh sebab itu menyangkut kesadaran dan minat seseorang yang tumbuh dari dalam diri peserta didik. Ada kalanya aspek afektif terdapat muncul dalam teori behaviorisme, akan tetapi penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan masih belum bisa ditarik sebuah kesimpulan harus membutuhkan ketelitian, observasi dan evaluasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan.
- Setelah melihat konsep dasar strategi pembelajaran tersebut, baik dilihat dari segi pengertian, komponen, dan klasifikasinya dapat memberikan gambaran bahwa mengembangkan strategi pembelajaran sangat urgen dalam dunia Pendidikan. Kurang tepatnya atau gagalnya strategi yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran berakibat gagalnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Sama halnya, kalah strategi dalam peperangan bisa berakibat fatal, kemenangan yang didambakan. Kekalahan yang diraih. (Fauzi, 2020: 129).
- Dalam PAI, ini yang paling sulit, karena menyangkut iman, sikap, dan kebiasaan, bukan sekadar pengetahuan. Contoh penerapan: Guru tidak hanya menjelaskan tentang sabar, tapi: memberi contoh sikap sabar dalam keseharian, mengajak siswa refleksi diri, membiasakan berdoa sebelum belajar, bersikap jujur dalam tugas, saling menghargai teman.

### ***Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran***

Strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat mencapai kesuksesan pembelajaran.

---

---

a. Kompetensi Guru

Sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk menguasai kompetensi mengajar, kompetensi mengajar dapat tergambarkan dalam kemampuan mengelola kelas, pemahaman model pembelajaran, serta penguasaan teknologi sehingga dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan. Hal ini terlihat jelas pada pengukuran tingkat pemahaman guru terhadap penggunaan model pembelajaran meskipun berada pada kategori tinggi namun penggunaan model pembelajaran dalam strategi mengajar berbasis teknologi justru tidak terlihat (Purnasari, dan Yosua, 2021: 3096).

b. Iklim Sekolah

Iklim sekolah menjadi salah satu faktor utama di samping faktor kompetensi guru. Setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda satu dengan yang lain, namun dengan lingkungan yang sama kemampuan tersebut dapat menjadi seragam berdasarkan tempat di mana para guru saling berinteraksi. Adanya kecenderungan kesamaan penerapan strategi mengajar di lingkungan sekolah yang merancang solusi bersama ketika menghadapi situasi-situasi tertentu.

Hal tersebut memicu kesamaan penerapan strategi belajar. Selain itu, adanya pelatihan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru mendorong adanya pemahaman yang sama terkait penerapan strategi belajar di sekolah. Inovasi pembelajaran di sekolah dapat lahir ketika salah satu guru melakukan pembelajaran berbeda dari habit mengajar di sekolah dan melakukan sharing pengetahuan ketika dilakukan evaluasi. Selain itu peran kepala sekolah turut menjadi bagian dalam pembentukan iklim di sekolah.

c. Fasilitas

Fasilitas menjadi salah satu faktor utama dalam penerapan pembelajaran. Kondisi sekolah yang minim fasilitas membuat pembelajaran tidak bisa dilakukan. Selain itu kondisi siswa juga menjadi bagian yang tidak bisa lepas dalam proses pembelajaran. (Purnasari, dan Yosua, 2021: 3096).

### ***Perbedaan (Distingsi) Strategi Pembelajaran dengan Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran***

Perbedaan antara konsep dasar strategi pembelajaran dengan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sangatlah penting untuk dipahami oleh para pendidik. Meskipun seringkali digunakan secara bergantian, namun masing-masing memiliki perbedaan yang mendasar dalam konteks proses pembelajaran.

a. Strategi Pembelajaran

Adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan. Contoh strategi kognitif, afektif dan kooperatif. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Kusuma, dkk, 2023:36- 37)

b. Model Pembelajaran

---

Model pembelajaran merujuk pada kerangka konseptual yang mengatur keseluruhan proses pembelajaran. Model pembelajaran memberikan panduan tentang struktur pembelajaran secara menyeluruh dan mempengaruhi interaksi antara guru, siswa, dan materi pembelajaran. Contohnya adalah model pembelajaran kooperatif, inkuiri, atau proyek, yang menentukan bagaimana interaksi antara peserta didik dan materi pembelajaran diatur dalam konteks pembelajaran.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus sebagai berikut:

- 1) Rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu tercapai.

c. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan adalah proses dan cara seseorang menyikapi suatu hal yang sifatnya belum pasti. Pendekatan sebagai tujuan dasar digunakan dalam menentukan rencana, cara, dan langkah untuk mencapai tujuan tertentu. (Hasriadi, 2022) Pendekatan pembelajaran mencerminkan filosofi atau pendekatan umum yang mendasari pengajaran dan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran menyoroti pandangan dan keyakinan guru tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana pengajaran dapat menjadi efektif. Contohnya adalah pendekatan konstruktivis, behavioristik, atau humanistik, yang menentukan cara guru mendekati proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa.

Roy Killen mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centred-approach) menurunkan strategi pembelajaran langsung (direct instruction), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru memiliki ciri bahwa manajemen dan pengelolaan pembelajaran ditentukan sepenuhnya oleh guru. Peran siswa pada pendekatan ini hanya melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk guru. Siswa hampir tidak memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas sesuai dengan minat dan keinginannya. Pada strategi ini peran guru sangat menentukan baik dalam pemilihan isi atau materi pelajaran maupun penentuan proses pembelajaran.
- 2) Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centred-approach) menurunkan pembelajaran *discoveri* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa. (Siregar, 2021:64-65). Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, manajemen dan pengelolaan pembelajaran ditentukan oleh siswa. Siswa pada pendekatan ini memiliki kesempatan yang terbuka untuk melakukan aktivitas sesuai dengan minat dan keinginannya.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah strategi atau teknik khusus yang digunakan dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran mencakup langkah-langkah konkret yang ditempuh oleh guru untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam pembelajaran, metode dipakai sebagai cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Mariyaningsih & Hidayati, 2018: 10-12) Pada saat mengajar, seorang guru pastinya menggunakan suatu metode mengajar tertentu dengan berbagai pertimbangan sehingga dapat digunakan secara efektif di dalam pembelajaran.

Macam-macam metode pembelajaran banyak sekali, di antaranya:

- 1) Ceramah
- 2) Demonstrasi
- 3) Diskusi
- 4) Simulasi
- 5) Laboratorium
- 6) pengalaman lapangan
- 7) brainstorming
- 8) debat
- 9) simposium, dan sebagainya, yang menentukan bagaimana guru menyampaikan informasi dan memfasilitasi interaksi siswa dengan materi pembelajaran.

Ada beberapa ciri yang dapat dijadikan acuan bagi guru untuk menilai apakah metode pembelajaran yang ditentukan sudah efektif atau belum.

Berikut merupakan beberapa indikator ciri-ciri metode pembelajaran yang efektif.

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran
- 2) Membuat siswa tertantang
- 3) Membangun rasa ingin tahu siswa
- 4) Meningkatkan keaktifan siswa
- 5) Merangsang daya kreativitas siswa
- 6) Mudah dilaksanakan oleh guru

Didalam Alquran telah dijelaskan secara eksplisit tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan. Pertama, metode al-Hikmah, kedua, metode Maw'idhah al-Hasanah, dan ketiga, metode alMujadalah. Ketiga metode ini tercermin dalam Alquran surat al-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk".*

Ketiga metode ini sejatinya menyesuaikan dengan sasaran yang menjadi objek pembelajaran. Kepada seseorang telah memiliki ilmu, maka dapat menggunakan

al-Hikmah, yakni perkataan yang bijak yang disesuaikan dengan tingkat keilmuan mereka. Seringkali al-Hikmah juga diartikan sebagai perkataan yang tegas dan benar, di mana dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Dalam pandangan Quraish Shihab didalam tafsir al-Misbah kata al-Hikmah berarti yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan. Sedangkan, menurut Imam al- Qurtubi menafsirkan al-hikmah dengan makna kalimat yang lemah lembut.

#### e. Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran adalah langkah-langkah praktis yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran Teknik pembelajaran mengacu pada cara-cara spesifik untuk menerapkan metode pembelajaran secara efektif dalam situasi pembelajaran yang konkret. Contohnya adalah teknik brainstorming, role-playing, atau penggunaan media pembelajaran, yang menentukan bagaimana guru mengelola aktivitas pembelajaran dan interaksi siswa di dalam kelas. (Hasibuan, dkk, 2024:70-71).

Teknik pembelajaran dibagi ke dalam tujuh jenis diantaranya:

- 1) Teknik presentasi seperti ceramah, siaran televisi, film, slide, debat, dialog, tanya jawab, dll.
- 2) Teknik pembinaan partisipasi peserta didik dalam kelompok besar mencakup: tanya jawab, forum, kelompok pendengar bermain peran, panel berangkai dan lain lain.
- 3) Teknik untuk diskusi seperti: diskusi terbimbing, diskusi buku, diskusi pemecahan masalah dan diskusi kursus.
- 4) Teknik-teknik simulasi yang terdiri antara lain: bermain peran, pemecahan masalah kritis, studi kasus dan pelatihan keranjang.
- 5) Sensitivity training (teknik pelatihan kelompok Training).
- 6) Teknik-teknik pelatihan tanpa bicara.
- 7) Teknik-teknik pelatihan keterampilan praktis dan pelatihan. Secara sederhana dapat kita pahami teknik pembelajaran itu bervariasi, sedangkan penerapannya dapat dipilih dan ditentukan sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan. (Harisnur & Suriana, 2022:29-30)

## SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana menyeluruh yang mengatur bagaimana proses belajar berlangsung agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Di dalamnya terdapat komponen seperti tujuan, guru, siswa, materi, metode, media, dan evaluasi yang saling berkaitan. Strategi juga memiliki berbagai klasifikasi, misalnya berdasarkan peran guru dan siswa atau cara pengolahan materi, sehingga penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan, karakteristik peserta didik, dan kondisi pembelajaran. Sementara itu, strategi berbeda dengan konsep lain yang sering disamakan. Model pembelajaran adalah kerangka atau desain besar pembelajaran, pendekatan adalah sudut pandang atau landasan filosofis, metode

---

adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi, dan teknik adalah langkah praktis dalam pelaksanaannya. Jadi, strategi berada pada tingkat yang lebih luas karena mencakup dan mengarahkan penggunaan model, pendekatan, metode, dan teknik dalam satu kesatuan proses pembelajaran.

### DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, M. (2020). Strategi pembelajaran masa pandemi covid-19 stit al-ibrohimy bangkalan. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 5(2), 120- 145.
- Harisnur, Fadhlina dan Suriana. 2022. Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education* 3 (1): 29-30.
- Hasibuan, Musriana Luthfiah, dkk. 2024. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran (Direct Instrution). *Journal of Social Humanities and Education* 3 (2): 70- 71.
- Hasriadi, H. (2022). *Strategi Pembelajaran*.
- Hazin, B. I. (2024). *Pengertian strategi. Pengembangan Kurikulum: Teori, Model, dan Praktik*, 240.
- Kusuma, Jaka Wijaya, dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Mariyaningsih, Nining dan Mistina Hidayati. 2018. *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Mislan dan Edi Irwanto. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Nasution, Wahyudi Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurhasanah, Siti, dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Purnasari & Yosua. 2021. Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu* 5 (5): 3096.
- Rahmi, Alimatul, dkk. 2024. Pemilihan Strategi Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* 8 (4): 166.
- Reksiana, R. (2018). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15 (2), 199-225.
- Siregar, Raja Lottung. 2021. Memahami tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1): 64-65.